

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an berarti kalam Allah yang *mu'jiz* diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril as, yang ditulis ke dalam suhuf-suhuf, dan ditransformasikan secara mutawatir. Adapun membacanya adalah ibadah, yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.¹ Maka dari itu, sudah menjadi suatu kewajiban seorang muslim untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, dan menjadikannya sebagai sumber inspirasi, berpikir serta bertindak. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah pertama dalam berinteraksi dengannya, kemudian diteruskan dengan tadabbur yaitu dengan merenungkan dan memahami makna Al-Qur'an sesuai petunjuk salafus shalih, lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkannya.² Karena dapat kita ketahui bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama bagi kehidupan umat muslim, baik dari segi hukum, ekonomi, politik, budaya, pendidikan, sosial, dakwah, dan lain sebagainya. Karena salah satu tujuan Al-Qur'an yaitu untuk menunjukkan jalan yang lurus.

Kegiatan membaca Al-Qur'an memang harus menjadi sebuah kebutuhan dalam kehidupan kita, sibuk apapun keseharian kita tetap harus meluangkan untuk membaca Al-Qur'an, bukan menunggu waktu luang. Apalagi bagi seseorang yang sudah mempunyai kesibukan bahkan sudah berumah tangga. Berbeda ketika di Pondok Pesantren yang kesehariannya memang selalu dihidupi oleh Al-Qur'an.³

Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun yaitu berisikan tentang perintah untuk membaca. Dikarenakan membaca adalah kunci ilmu pengetahuan, maka dari itu, sejak

¹ Assyaikh Muhammad Ali Asshabuni, *Attibyan fi Ulum al-Quran*, (Dar al-Mawahib al-Islamiyyah, 2016), 10-11.

² Delfi Indra, Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Provinsi Sumatera Barat (Study Komparatif di Tiga Daerah), (Solok: SDN 09 Tanah Garam Kota Solok, 2014), *Jurnal al-Fikrah*, Vol. II, No. 2, 102.

³ Observasi di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

awal Islam mencurahkan perhatian pada penguasaan ilmu. Sebab ia merupakan alat untuk tersebar luasnya agama Islam. Dalam hal ini agama sangat menekankan bahwa aktifitas membaca, menelaah dan meneliti segala sesuatu yang ada di dunia ini sangatlah penting. Dan aktifitas membaca tersebut hanya diperintahkan kepada manusia yaitu satu-satunya makhluk yang memiliki akal dan hati, berbeda dengan makhluk lainnya. Dengan hati dan akal tersebut manusia dapat memahami fenomena-fenomena yang ada di sekitarnya, sehingga memiliki kemampuan untuk mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi.⁴

Dengan begitu perlu adanya terobosan guna mengembangkan niat dan kemauan untuk menghidupkan Al-Qur'an dalam jiwa kita dimanapun berada. Sebagai seorang santri yang pernah mengenyam ilmu di Pondok Pesantren sudah seharusnya mempunyai kesadaran bahwa apa yang sudah diajarkan dan dilakukan di Pondok Pesantren tetap harus diimplementasikan di masyarakat, karena itulah tugas santri sebagai alumni.

Di era teknologi yang semakin canggih, media sosial seperti Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi yang paling digemari oleh masyarakat karena kemudahan dalam penggunaannya, baik komunikasi secara pribadi maupun kelompok (*group*). Whatsapp sebagai alat komunikasi yang modern dapat membantu manusia saling mengenal dengan jarak jauh, berinteraksi, berbagi, dan bertransaksi. Bahkan Whatsapp tidak hanya menawarkan fitur pengiriman via teks saja tetapi banyak fitur lainnya, contohnya seperti mengirim gambar, video, audio, melakukan panggilan suara, dan panggilan video. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *WhatsApp Messenger* merupakan sebuah ruang kelas virtual yang memfasilitasi dan memudahkan setiap pemiliknya untuk dapat berkomunikasi antara satu orang dengan lainnya.

Dengan berbagai fitur yang tersedia dalam Whatsapp dan semakin banyaknya pengguna, dalam hal ini Al-Qur'an

⁴ Ariza Rusni, "Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odoj Di Kota Pekanbaru", (Pekanbaru: Universitas Riau, 2017) *Jom Fisip*, Vol.2 No.1, 3.

melalui media sosial semakin mudah. Program khataman Al-Qur'an merupakan sebuah gerakan yang menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an menjadi kebutuhan kita. Semakin berkembangnya zaman, tradisi khataman Al-Qur'an hampir sulit ditemukan kecuali ketika ada hajjat atau acara. Dengan adanya khataman Al-Qur'an via Whatsapp ini dapat memudahkan para alumni yaitu alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati untuk menghidupkan khataman Al-Qur'an serta dengan keistiqamahan anggota merupakan wujud ikhtiar menjadi ahlul Quran, dan tujuan lain dari dibentuknya program ini adalah sebagai media untuk mempererat jalinan silaturahmi dari berbagai angkatan. Proses program khataman Al-Qur'an melalui Whatsapp tersebut yaitu setiap orang akan mendapatkan bagian juz dan dibaca di rumah masing-masing, ketika selesai membaca juz yang telah dibagi, maka seorang anggota tersebut melapor dalam grup dan memberikan tanda selesai.⁵

Adapun hal yang menarik dari grup khataman Al-Qur'an via Whatsapp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati yaitu (1) Mengenai manajemen dalam menyelesaikan khataman Al-Qur'an, dalam grup tersebut mengikuti anjuran Nabi yaitu tidak dikhatamkan kurang dari tiga hari. Adapun dalam grup tersebut mengkhatakannya dalam waktu empat hari yang dimulai dari hari Selasa sampai dengan hari Jumat. (2) Dengan anggotanya yang cukup banyak yaitu 229 dapat menyelesaikan delapan khataman Al-Qur'an setiap minggunya. (3) Kegiatan tersebut berada dalam lingkup alumni Pondok Pesantren. Mungkin kebanyakan alumni Pondok Pesantren mempunyai grup Whatsapp, tetapi tidak semuanya di dalam grup tersebut terdapat kegiatan khataman Al-Qur'an rutin dalam setiap minggunya. Adanya program khataman Al-Qur'an melalui online, salah satunya dengan aplikasi Whatsapp. Hal tersebut dikarenakan saat ini faktanya realitas sosial sudah memudar dalam wujud saling bertatap muka, bahkan orang yang memegang Al-Qur'an sudah jarang karena internet pada saat ini juga sudah

⁵ Observasi dalam grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

memasuki wilayah keagamaan, antara lain dengan adanya aplikasi mushaf Al-Qur'an dalam handpone.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat sebuah fenomena media sosial Whatsapp ketika digunakan untuk menyebar informasi khataman Al-Qur'an yang ada di masyarakat. Dari sini dapat terlihat apakah mampu kebutuhan zaman dan perubahan dapat terjawab sesuai dengan disposisi manusia pada masanya. Penyesuaian demi penyesuaian dilakukan untuk melayani manusia baik dari sisi kebutuhan jasmani maupun rohani. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran utuh tentang **“Pemaknaan Khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi Alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati” (Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz).**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah **“Pemaknaan Khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi Alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati” (Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz).**

C. Rumusan Masalah

Dengan memerhatikan latar belakang diatas, maka peneliti menyimpulkan beberapa rumusan masalah **“Pemaknaan Khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi Alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen Margoyoso Pati” (Perspektif Fenomenologi Alfred Schutz)** yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan khataman Al-Qur'an grup via WhatsApp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati?
2. Bagaimana pemaknaan khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati?
3. Bagaimana manfaat yang dirasakan alumni selama menjalani khataman Al-Qur'an via Whatsapp?

⁶ Observasi dalam grup Whatsapp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahapan dan proses khataman Al-Qur'an grup via Whatsapp alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati
2. Untuk mengetahui pemaknaan khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati
3. Untuk mengetahui manfaat yang dirasakan alumni selama menjalani khataman Al-Qur'an via Whatsapp

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai:

1. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menjelaskan kepada masyarakat mengenai fenomena khataman Al-Qur'an via Whatsapp yang semakin berkembang pada saat ini, serta memberikan analisis sudut pandang untuk masyarakat dalam melihat model budaya baru dalam ruang virtual, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang perubahan budaya di masyarakat, dan mencerdaskan masyarakat dengan menunjukkan realitas di balik budaya yang nampak.

2. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan perkembangan mengenai teori media pendidikan khususnya dalam pendidikan Al-Qur'an.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bagian awal terdiri dari sampul, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pernyataan, abstrak, motto,

persembahan, pedoman transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, yaitu bab I sampai dengan bab V. Penjelasan dari masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang merupakan garis besar dari pemaknaan khataman Al-Qur'an via whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati kemudian dituangkan dalam konteks yang jelas dan padat. Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II, kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori dari pemaknaan khataman Al-Qur'an via Whatsapp bagi alumni Pondok Pesantren Al-Hikmah Kajen, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan teori yang digunakan.

Bab III yaitu metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengajuan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian.

Bab V yaitu kesimpulan dan saran. Bab ini berisi tentang ringkasan serta saran yang diberikan dalam penelitian. Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran, lampiran pada penelitian kualitatif terdiri dari transkrip wawancara, catatan observasi dan foto.